

## PELAKSANAAN TERAPI BEKAM KERING PADA PENDERITA KOLESTEROLEMIA (*IMPLEMENTATION OF DRY CUPPING THERAPY IN PEOPLE WITH CHOLESTEROLEMIA*)

Received: 12 Mei 2022

Revised: 07 Juni 2022

Accepted: 29 Juni

Syokumawena<sup>1</sup>, Rumentalia Sulistini <sup>\*2</sup>, Devi Mediarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

\*e-mail: [rumentalia@poltekkespalembang.ac.id](mailto:rumentalia@poltekkespalembang.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*The incidence of dyslipidemia has a number that is not small, it needs proper monitoring and management so as not to cause severe problems or complications in the community. Service is carried out to increase cadre knowledge and provide opportunities for the community to get cupping therapy in lowering cholesterol levels. Cadres and 35 people who have cholesterolemia are present in community service activities. Activities are carried out in the Working Area of puskesmas and Integrated construction posts (Posbindu). As a result of this activity cadres gain knowledge about how to check cholesterol and the community gets cupping therapy. This activity should be sustainable so that it can improve the quality of life of the community.*

**Keywords:** *cupping, cadres, posbindu*

### Abstrak

*Kejadian dislipidemia memiliki jumlah yang tidak sedikit, perlu monitoring dan penatalaksanaan yang tepat sehingga tidak menimbulkan masalah atau komplikasi yang berat pada masyarakat. Pengabdian dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader dan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mendapatkan terapi bekam dalam menurunkan kadar kolesterol. Kader dan 35 orang masyarakat yang mengalami kolesterolemia hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan di laksanakan di Wilayah kerja Puskesmas dan Pos pembinaan Terpadu (Posbindu). Hasil dari kegiatan ini kader mendapatkan pengetahuan tentang cara pemeriksaan kolesterol dan masyarakat mendapatkan terapi bekam. Kegiatan ini hendaknya berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.*

**Kata kunci:** bekam, kader, posbindu

## 1. PENDAHULUAN

Hiperkolesterolemia dikenal dengan adanya dyslipidemia yang mana kadar kolesterol dalam darah lebih dari 240 mg/dl. Prevalensi dislipidemia di Indonesia cukup tinggi terutama pada usia lanjut (Kamso et al., 2010). Kejadian dislipidemia lebih dari 50% di kota Padang dengan hasil pada sampel didapatkan nilai total kolesterol  $\geq 240$  mg/dl dan LDL  $\geq 160$  mg/dl. Dislipidemia dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap kardiovaskular. Penyakit kardiovaskular terutama Penyakit Jantung Koroner merupakan penyakit relevan dan menjadi salah satu penyebab kematian terbesar. Gangguan suplai ke miokard akibat atherosklerosis merupakan mekanisme terjadinya gangguan kardiovaskular tersebut. (Handajani et al., 2010).

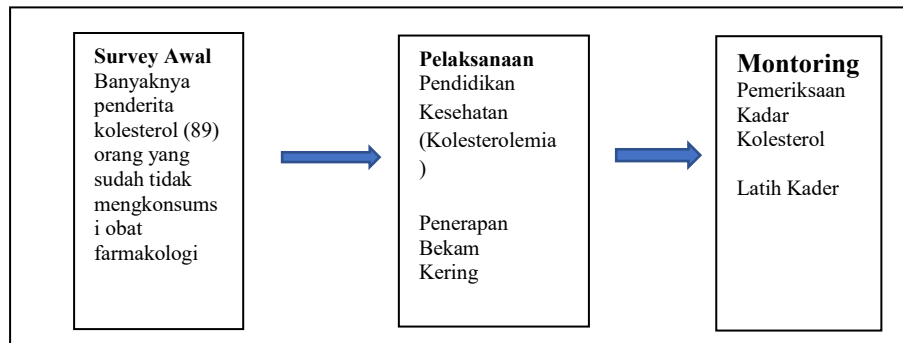
Pengobatan hiperkolesterolemia dapat dilakukan dengan farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan non farmakologis salah satunya dengan cara terapi bekam (Ainurrafiq et al., 2019). Bekam dilakukan dengan mengeluarkan angin dan juga bisa mengeluarkan darah yang terkontaminasi toksin atau oksidan dari dalam tubuh melalui permukaan kulit ari, ebih populer dengan istilah detoksifikasi. Sehingga bekam efektif untuk berbagai penyakit lokal maupun penyakit lokal maupun sistemik (Risniati et al., 2019).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa dengan bekam kering dapat menurunkan kadar kolesterol darah. Penelitian tersebut menggunakan 9 titik bekam dan 13 titik bekam. Sampel yang digunakan adalah 60 sampel (Syokumawena & Pastari, 2021).

Pengabdian masyarakat ini merupakan aplikasi penelitian tersebut sehingga diharapkan kader dan masyarakat mampu dan memahami pentingnya monitoring kadar kolesterol dan mampu melakukan menggunakan terapi bekam sebagai terapi alternatif.

## 2. METODE

Jenis Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa penerapan bekam kering pada Penderita Kolesterolmia. Alur kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah :



**Gambar 1 Alur kegiatan Program Kemitraan**

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada masyarakat dengan kadar kolesterol tinggi di wilayah kerja Puskesmas dilakukan dengan memberikan pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan diberikan berupa pengetahuan tentang definisi Kolesterolemia, tanda gejala, cara pencegahan, pengobatan non farmakologis dan komplikasi yang akan timbul. Pada kegiatan ini masyarakat dan kader Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) aktif bertanya dan menceritakan pengalaman menggunakan terapi tradisional dalam mengatasi kolesterolemia.

Tahapan berikutnya pada kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah menerapkan terapi bekam kering kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu Palembang yang menderita kolesterolemia. Terapi diberikan therapis profesional bersertifikasi dari Ibnu Sina Palembang. Penderita yang dilakukan Bekam berjumlah 35 orang.



**Gambar 2 Terapi Bekam Kering**

Rata-rata kadar kolesterol pada pengukuran pertama adalah 241,08 Pada pengukuran kedua setelah dilakukan bekam kadar kolesterol didapat rata-rata adalah 221,46. Hasil analisis disimpulkan ada perbedaan yang signifikan kadar kolesterol antara pengukuran pertama dengan pengukuran ke dua (*p value 0,053*). Dengan demikian ada ada pengaruh terapi bekam untuk menurunkan kadar kolesterol darah (Faizal et al., 2020; Hidayat et al., 2019; Risniati et al., 2019)



**Gambar 3 Pemeriksaan Kolesterol**

Tahap Ketiga pada kegiatan ini adalah dengan melakukan monitoring kadar kolesterol pada masyarakat. Untuk itu dilakukan pelatihan pada kader tentang pemantauan kadar kolesterol mandiri. Kader diajarkan melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasil pengukuran.



**Gambar 4 Pelatihan kader**

Pemberdayaan kader sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan penderita Penyakit Tidak menular. Dalam Panduan Edukasi Kesehatan Masyarakat, kader diharapkan dapat berperan serta dalam memantau status Kesehatan masyarakat. Untuk itu kader perlu dibekali ilmu dan keterampilan khusus dalam melaksanakan perannya ((Dyan & Hidayati, 2016)

Peran serta Kader sebagai bagian dari masyarakat dapat sangat membantu meningkatkan kualitas hidup dan derajat Kesehatan masyarakat. Peran Pos Pembinaan terpadu ( Posbindu) Penyakit Tidak Menular sebagai wujud peran serta masyarakat (Fathonah, 2021) sangat membantu dalam mewujudkannya tercapainya derajat Kesehatan masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader dalam memonitor kadar kolesterol, masyarakat mendapatkan terapi bekam sehingga kadar kolesterol menurun.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan dengan pendanaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3 SE-Research Article), 192–199.  
<https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3.806>
- Dyan, N. S., & Hidayati, W. (2016). *Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat*. Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Faizal, K. M., Nurvinanda, R., & Zupera, Z. (2020). Pengaruh Terapi Bekam terhadap kadar

- Kolesterol di Rumah Sakit Timah Pangkalpinang. *Malahayati Nursing Journal; Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020* DO - 10.33024/Manuju.V2i2.2375.  
<http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/2375>
- Fathonah, S. (2021). Program Capacity Building Kader Remaja Posbindu PTM. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 No 3, 1055–1062.
- Handajani, A., Roosihermatie, B., & Maryani, H. (2010). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pola Kematian pada Penyakit Degeneratif di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1). <https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i1Jan.2755>
- Hidayat, S. A., Anggeraini, S., & Hidayat, T. (2019). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Pasien Hypercholesterolemia Di Rumah Sehat Al-Hijamaah Tahun 2014/2015. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.26618/aimj.v1i1.2769>
- Kamso, S., Purwastyastuti, P., & Juwita, R. (2010). Dislipidemia pada Lanjut Usia di Kota Padang. *Makara Journal of Health Research*, 6(2), 55–58. <https://doi.org/10.7454/msk.v6i2.52>
- Risniati, Y., Afrilia, A. R., Lestari, T. W., & Siswoyo, H. (2019). Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam : Kajian Mekanisme , Keamanan dan Manfaat Traditional Cupping Therapy : A Review of Mechanism , Safety and Benefits. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), 212–225.
- Syokumawena, S., & Pastari, M. (2021). Pengobatan Alternatif Bekam Kering terhadap Kadar Kolesterol Darah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2109>